

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian deskripsi yaitu penelitian yang digunakan dalam menjelaskan atau menggambarkan suatu kegiatan atau peristiwa. (A Marwa Anisa, 2021)

Peneliti mencari data langsung di lokasi penelitian untuk mencari informasi yang akurat sehingga penelitian ini peneliti menggunakan tipologi penelitian hukum yang berupa normatif dan empiris, dimana normatif merupakan penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti kepustakaan atau data sekunder, sedangkan empiris merupakan penelitian secara langsung yang melalui observasi dan wawancara di lapangan.

Peneliti ini melakukan penelitian dengan cara mencari data berupa jumlah anak penyandang disabilitas di lapangan dan menjadikan narasumber untuk di wawancara, selain itu juga peneliti mengkaji kepustakaan berupa buku, skripsi, jurnal, dan internet yang relevan dengan data yang di butuhkan peneliti.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Kota Bangun, Kecamatan Ranomeeto.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu sejak skripsi penelitian ini diterima dan dinyatakan siap untuk diteliti.

3.3. Data dan sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan, data yang bersumber dari peneliti secara langsung dari sumber asli atau pihak utama yaitu para orang tua yang memiliki anak penyandang disabilitas di Desa Kota Bangun, Kecamatan Ranomeeto. Dapat melalui observasi dan wawancara. yang menjadi data primer saya yaitu, Berdasarkan Undang-Undang No 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen asli, buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk skripsi, laporan, tesis, dan peraturan-peraturan, perundang-undangan. Jenis data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung pokok. Maksudnya, data ini diperoleh dari beberapa media antara lain adalah dokumen-dokumen yang ada berkaitan dengan kewajiban orang tua atas anak berkebutuhan khusus seperti Undang-Undang No. 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas dan Undang-Undang nomor 35 tahun 2014 pasal 1 ayat (2) tentang perlindungan anak dan beberapa buku yang berkaitan dengan kewajiban Orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas tiga, yaitu metode penelitian observasi, metode penelitian wawancara, dan metode penelitian dokumen. (Suryani, 2021)

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui dan mencari narasumber sebagai objek penelitian.

Dimana peneliti melakukan observasi dilapangan untuk mencari penyandang disabilitas dan menjadikannya objek sebagai narasumber peneliti, selanjutnya peneliti dapan melakukan wawancara pada narasumber yang di dapat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data berupa informasi dari seorang narasumber yang berupa tanya-jawab sebagai informasi yang diperlukan untuk permasalahan yang di teliti oleh peneliti yang biasa disebut interview yang merupakan percakapan antara dua orang atau lebih.

Dimana peneliti melakukan wawancara dengan mencari informasi berupa tanya jawab pada setiap narasumber sebagai bukti data yang akurat yang dimana peneliti mewawancara Dinas Sosial oleh Kepala Bidang Rehabilitas Kabupaten Konawe Selatan, orang tua yang memiliki anak penyandang disabilitas di Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto dan Kepala Desa di Desa Kota Bangun.

3. Studi Dokumen

Dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa pengumpulan data kepustakaan berupa Undang-undang, buku, jurnal, skripsi, dan sumber internet.

Dimana peneliti mengumpulkan data yang diperlukan yang dimana peneliti mencari data-data di kepustakaan seperti buku, skripsi, jurnal, dan internet.

3.5. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data merupakan hal yang sangat sensitif dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data, adalah semua file dilapangan dirancang sekaligus disatukan, kemudian dipilah hal-hal yang inti sarinya serta dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dimengerti.

Peneliti mengumpulkan semua data baik melalui observasi berupa wawancara maupun melalui kajian Pustaka dan mencari data yang diperlukan peneliti sehingga data dapat tersusun rapi dan mudah dimengerti.

2. Display Data, merupakan penyajian data yang dimana peneliti menggunakan metode sekunder berupa studi kepustakaan seperti buku, skripsi, jurnal, undang-undang, internet sedangkan primer berupa observasi di lapangan dan wawancara, yang dikerjakan oleh peneliti agar file yang telah di reduksikan banyak jumlahnya dan dapat dikuasai setelah itu data disiapkan.

3. Verifikasi Data, adalah metode pengelolaan data yang dikerjakan oleh peneliti dalam agenda mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya yang pada awal kesimpulan data masih belum jelas, penuh dengan tanda tanya akan tetapi dengan data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengolah data di lapangan. Setelah itu analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder. (Zainudin Ali, 2009:107).

Peneliti menentukan isi atau makna aturan hukum yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang menjadi objek kajian, sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian di lapangan dengan baik.

3.6. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan adanya pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tabuh atau tidak valid. Untuk itu pengujian keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode

Triangulasi adalah metode yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. (Menurut Patton, 2008:257)

Sebagaimana dikutip oleh Mudjia Rahardjo metode triangulasi dapat dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Triangulasi teknik (metode), yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data yang telah diperoleh pada saat wawancara.

peneliti melakukan dengan metode membandingkan setiap narasumber, dan melihat perilaku narasumber saat observasi dan wawancara di tempat meneliti.

2. Triangulasi sumber yaitu dapat dengan membandingkan data dari beberapa sumber kemudian mengecek Kembali di lapangan guna menguji keabsahan suatu data dengan cara membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lain. Bertujuan untuk memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti melakukan dengan cara menanyakan informasi pada informan sesuai dengan penelitian yang mau diteliti yakni pemenuhan hak anak penyandang disabilitas di Desa Kota Bangun dengan cara observasi dan wawancara narasumber.

3. Triangulasi waktu, merupakan waktu yang digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, kemudian melakukan proses pengumpulan data di waktu yang berbeda, kemudian melakukan penyaringan data yang di anggap benar.

Peneliti melakukan wawancara di sore hari, dapat dilakukan berulang-ulang di pagi hari, dan mengeceknya di siang hari atau sebaliknya dengan memberikan jeda waktu sekiter 1 bulan pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali dengan pertanyaan

yang sama dan penambahan pertanyaan. (Halaluddin, Hengki Wijaya,
2019; 94-95)

